

CURRICULUM VITAE

- Nama** : dr. Matius Muling Gareso, Sp.THT-KL
- Tempat & tanggal lahir** : Ujung Pandang, 19 Oktober 1969
- Jabatan** : Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan,
Kepala Leher RSUD Sangatta
- Pendidikan Formal** :
- **Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, Tahun 1996**
 - **Program Pendidikan Dokter Spesialis Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan, Kepala Leher Universitas Hasanuddin, Makassar, Tahun 2009**
- Riwayat Pekerjaan** :
- **PTT Kabupaten bulungan, Kalimantan Utara, Tahun 1992-2000**
 - **Dokter umum RSUD Kendari, Sulawesi Tenggara, Tahun 2000-2004**
 - **Dokter Spesialis Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan, Kepala Leher RSUD Sanggata 2010-sekarang**

MANAJEMEN EPISTAKSIS

oleh

dr.Matius Muling Gareso,Sp.THT-KL

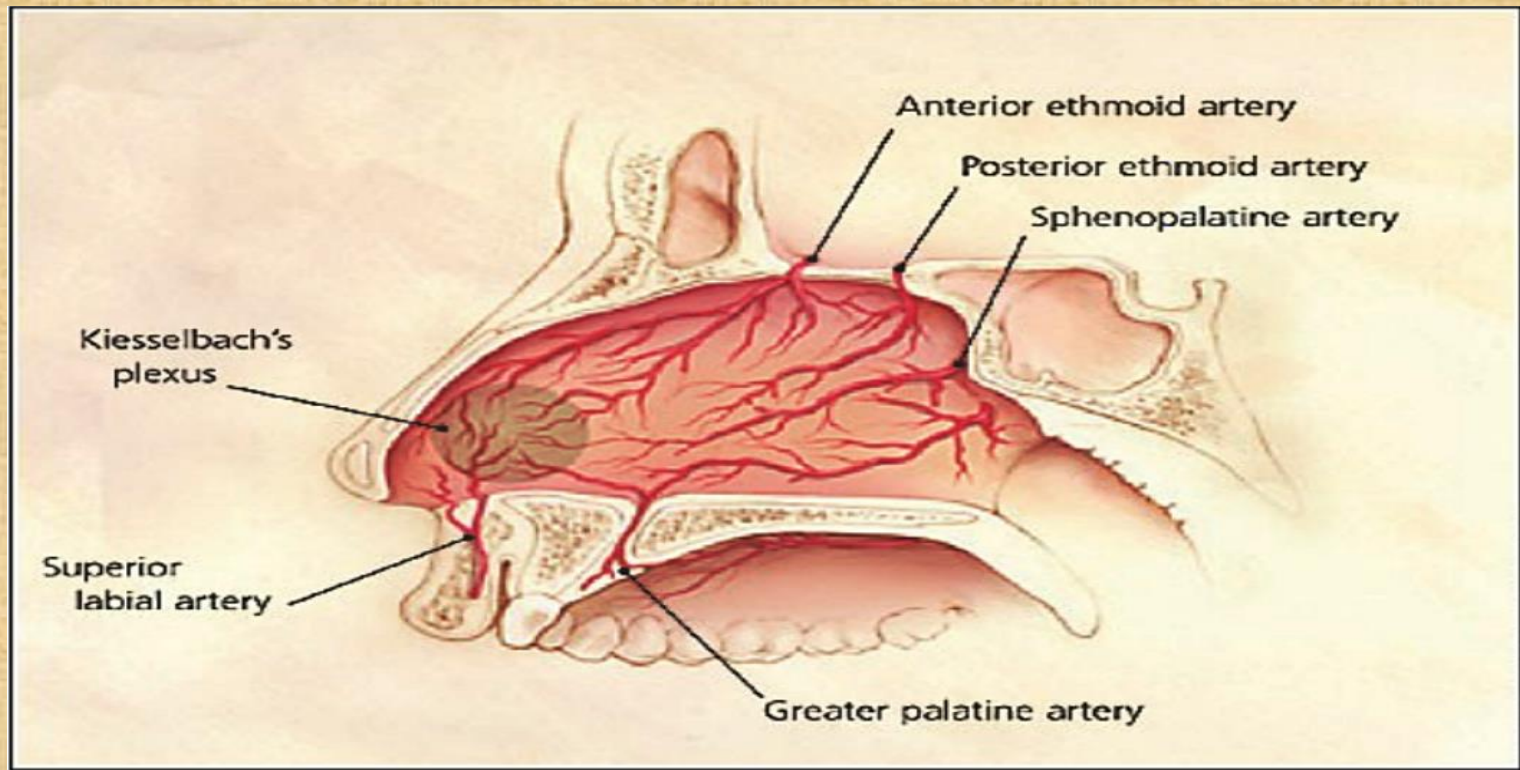
Manajemen Epistaksis

Epistaksis : perdarahan dari kavum nasi

Epitaksis : penyakit (-)

Vaskularisasi

- Septum nasi



- Dinding lateral kavum nasi

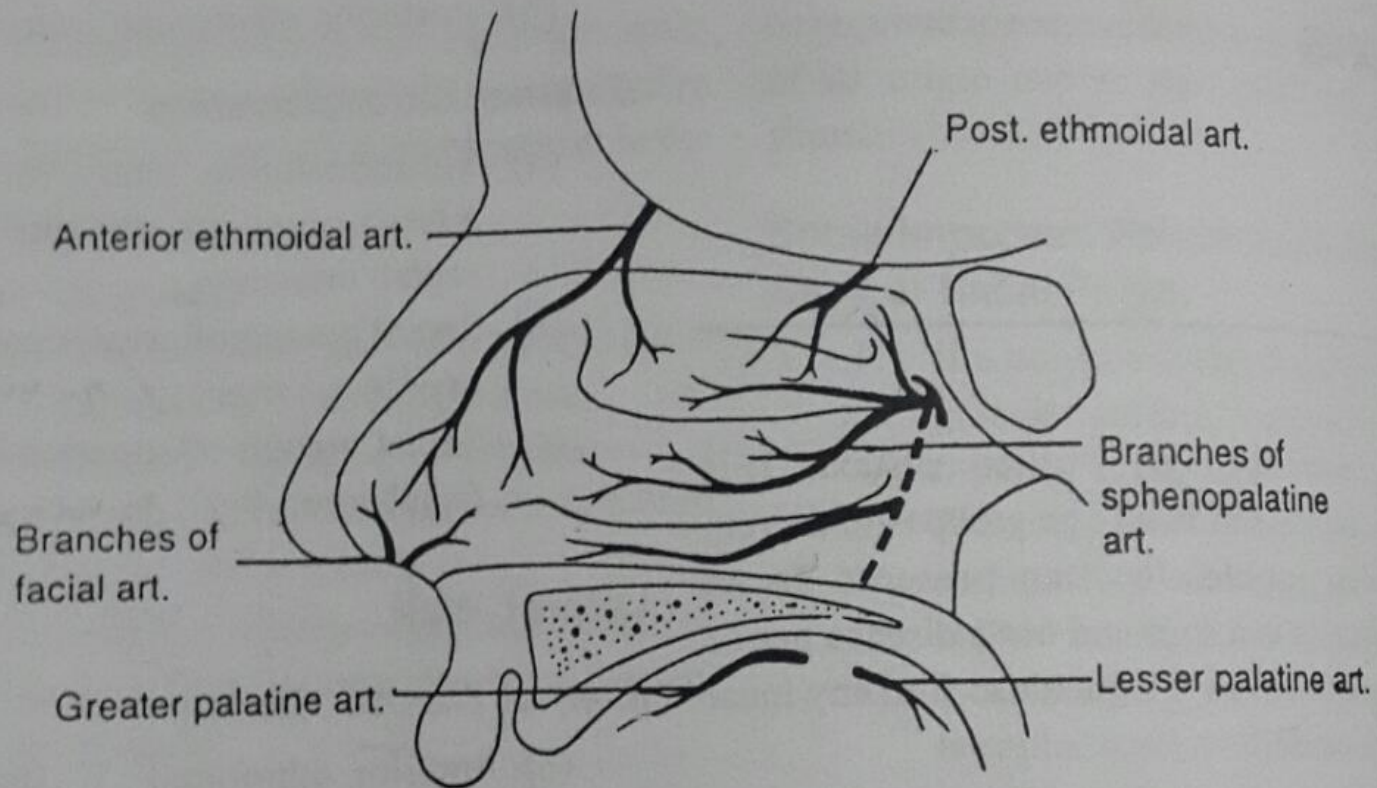


Fig. 33.2 Blood supply or lateral wall of nose.

Etiologi

- Lokal : trauma,infeksi,benda asing,tumor, septum deviasi.
- Umum :
 - Penyakit Kardiovaskuler
 - Kelainan darah
 - Infeksi sistemik
 - Perubahan tekanan udara
 - Gangguan Hormonal.

Sumber Perdarahan

- Anterior : umumnya berasal dari pleksus kisselbach atau dari arteri ethmoidalis anterior.
- Posterior : arteri ethmoidalis posterior atau arteri sphenopalatina.

Penatalaksanaan

- Prinsip :
 - Perbaiki keadaan umum
 - cari sumber perdarahan
 - Hentikan perdarahan
 - Cari faktor penyebab .

Menghentikan Perdarahan

- Perdarahan anterior
 - Pleksus Kisselbach → menekan hidung dari luar selama 10-15 menit
 - Bila perdarahan (+) → tampon efedrin selama 10-15 menit
 - Bila perdarahan (+), sumber perdarahan dapat terlihat → dikaustik dengan AgNO₃.
 - Bila perdarahan (+) → tampon anterior dan dipertahankan selama 2 hari.

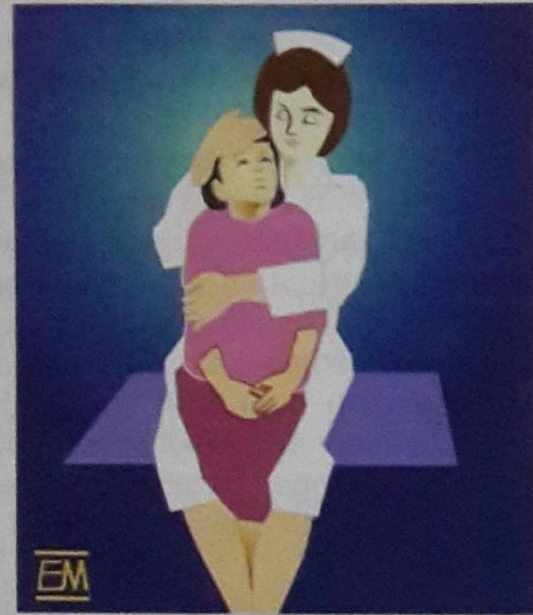
Perdarahan Posterior

- Perdarahan posterior diatasi dengan pemasangan tampon posterior atau tampon belloq.
- Bila perdarahan (+) dapat dilakukan ligasi arteri karotis eksterna.

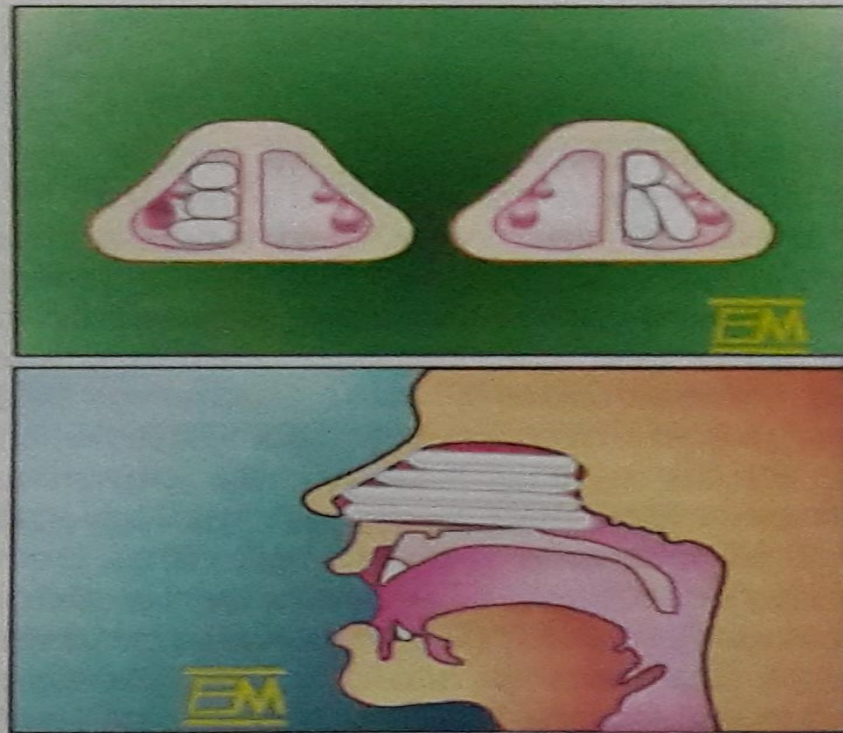
- Setelah perdarahan dapat diatasi dengan tampon, dilakukan pemeriksaan :
 - laboratorium
 - Pemeriksaan foto polos atau CT Scan
 - Konsul ke bagian anak atau penyakit dalam bila ada kelainan sistemik.



Gambar 2. Kaustik pleksus Kisselbach



Gambar 1.
Cara memangku anak untuk
pemeriksaan hidung



Gambar 3. Tampon anterior

INSTRUMEN

